

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH FREKUENSI PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN**

Oleh

**AIDITA KIRANA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi penggunaan gawai terhadap perilaku prososial anak usia 5-6 tahun. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex-post facto*. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *two-stage cluster sampling* dengan jumlah sampel tiga kelurahan dengan masing-masing satu TK dengan jumlah 59 orang tua (ibu). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dengan instrumen berupa lembar pernyataan yang perlu diisi orang tua (ibu) untuk mendapatkan data frekuensi penggunaan gawai pada anak dan perilaku prososial anak. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan uji regresi linier sederhana yang diolah dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa frekuensi penggunaan gawai berpengaruh terhadap perilaku prososial dengan persamaan uji regresi linier sederhana yaitu  $Y=103,314-0,964X$  yang artinya setiap penambahan 1% frekuensi penggunaan gawai maka perilaku prososial anak menurun sebanyak 0,964. Selanjutnya, penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 15,2% yang didapatkan melalui perhitungan menggunakan *R Square*, dengan nilai signifikansi  $0,002 > 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara frekuensi penggunaan gawai terhadap perilaku prososial anak usia 5-6 tahun. Perilaku prososial perlu dikembangkan agar anak siap menjadi anggota masyarakat yang diterima oleh lingkungannya. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji faktor lain yang dapat memengaruhi perkembangan perilaku prososial anak.

**Kata kunci** : frekuensi gawai, prososial, anak usia dini

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF GADGET USAGE FREQUENCY ON PROSOCIAL BEHAVIOR AMONG EARLY CHILDHOOD AGED 5-6 YEARS**

**By**

**AIDITA KIRANA**

This study aims to examine the influence of device usage frequency on the prosocial behavior of 5-6 year-old children. The researcher employed a quantitative research design using the ex-post facto method. The sample was drawn using a two-stage cluster sampling technique, consisting of three urban areas with one kindergarten selected from each, resulting in a total of 59 mothers as participants. Data collection involved the use of a questionnaire, which included statement sheets to be completed by mothers, gathering information on the frequency of device usage by children and their prosocial behavior. The collected data was then analyzed using simple linear regression tests with the assistance of SPSS. The results of this study indicate that device usage frequency has an impact on prosocial behavior, as evidenced by the equation of the simple linear regression test:  $Y=103,314-0,964X$ . This means that for every 1% increase in device usage frequency, the prosocial behavior of children decreases by 0.964units. Furthermore, the study demonstrated an influence of 15,2%, as calculated using R Square, with a significance value of  $0.002>0.05$ , leading to the rejection of the null hypothesis ( $H_0$ ), indicating that there is a significant relationship between device usage frequency and the prosocial behavior of 5-6 year-old children. Prosocial behavior needs to be developed to prepare children to become accepted members of society. For future researchers, it is recommended to explore other factors that may influence the development of prosocial behavior in children.

**Keywords** : gadget frequency, prosocial, early childhood